

Gempa 6,4 SR Guncang Jatim dan Bali,

3 Warga Madura Meninggal Dunia

11/10/2018, 08:51 WIB | Editor: Dimas Ryandi



Kerusakan akibat Gempa bumi dengan kekuatan magnitudo 6,4 SR yang mengguncang wilayah Jawa Timur dan Bali pada Kamis (11/10) pukul 01.57 WIB. Tiga orang meninggal dunia akibat gempa yang tidak berpotensi tsunami itu. (BNPB)

JawaPos.com - Gempa bumi dengan kekuatan magnitudo 6,4 SR mengguncang wilayah Jawa Timur dan Bali pada Kamis (11/10) pukul 01.57 WIB. Tiga orang meninggal dunia akibat gempa yang tidak berpotensi tsunami itu.

"Data sementara dampak gempa dilaporkan tiga orang meninggal dunia dan beberapa rumah mengalami kerusakan," ujar Kapusdatinmas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho, Kamis (11/10) pagi.

Tiga orang meninggal dunia adalah Nuril Kamiliya, laki-laki, 7, warga Desa Prambanan, Kecamatan Gayam, Sumenep, Madura. Kemudian, Nadhar, perempuan, 55, warga dusun Jambusok, Desa Prambanan, Kecamatan Gayam, Sumenep, Madura. Serta seorang laki-laki Dewasa yang masih identifikasi, warga Desa Prambanan, Kecamatan Gayam, Sumenep, Madura.

"Korban meninggal akibat tertimpa bangunan yang roboh. Kejadian gempa Kamis dini hari saat korban sedang tidur tiba-tiba gempa mengguncang dan rumah roboh sehingga korban tidak bisa menyelamatkan diri," terangnya.

Selain itu beberapa rumah mengalami kerusakan. BPBD Provinsi Jawa Timur dan BPBD Kabupaten Sumenep masih melakukan pendataan.

Kerusakan rumah dan masjid terdapat di Sumenep. Di antaranya Desa Jambuir, Kecamatan Gayam Kepulauan Sapudi, Kopedi Kecamatan Bluto, kertasada Kecamatan Kalianget, Masjid Desa Gendang Timur Kecamatan Sepudi, dan Nyabakan timur Kecamatan Batang.

Posko BNPB telah mengkonfirmasi dampak gempa ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur. Daerah yang terparah adalah di Kecamatan Gayam Kabupaten Semenep Jawa Timur.

(yes/JPC)

Gubernur pimpin rapat terbatas usai gempa di Jatim

Kamis, 11 Oktober 2018 09:30 WIB



Gempa bumi dengan kekuatan magnitudo 6,4 SR terjadi 11 Oktober 2018, pukul 01.44 WIB pada Lintang 7.42 LS, Bujur 114.47 BT kedalaman 10 KM dan lokasi di Selat Bali. (BMKG)

Surabaya (ANTARA News) - Gubernur Jawa Timur Soekarwo memimpin rapat terbatas usai terjadinya gempa dengan magnitudo 6,4 Skala Richter (dimutakhirkan menjadi 6,3 SR) yang mengguncang wilayah Jatim dan Bali pada Kamis dini hari pukul 01.57 WIB.

"Pak Gubernur mamanggil sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) pagi ini," ujar Kepala Biro Humas dan Protokol Setdaprov Jatim Aries Agung Paewai ketika dikonfirmasi Antara di Surabaya, Kamis pagi.

Beberapa kepala OPD yang dipanggil, yakni Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, Kepala Dinas Sosial Sukesi, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Suban Wahyudiono, Kepala Dinas Kesehagan Kohar Hari Santoso, Kepala BPKAD Jumadi, serta Kepala Biro Humas Protokol Aries Agung Paewai.

Sampai berita ini diturunkan, rapat yang digelar sebagai wujud cepat tanggap untuk memonitor bencana gempa tersebut masih berlangsung di Kantor Gubernur, di Jalan Pahlawan Surabaya.

Sementara itu, dalam siaran pers Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang diterima Antara, disebutkan data sementara dampak gempa dilaporkan tiga orang meninggal dunia dan beberapa rumah mengalami kerusakan.

Daerah yang terparah terdampak gempa adalah di Kecamatan Gayam, Kabupaten Semene, Jatim, termasuk tiga orang meninggal dunia masing-masing Nuril Kamiliya (7), H Nadhar (55) dan seorang lelaki dewasa yang saat ini sedang diidentifikasi.

BMKG melaporkan episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7,47 LS dan 114,43 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 55 kilometer arah timur laut Kota/Kabupaten Situbondo pada kedalaman 12 kilometer.

Getaran gempa terasa di seluruh wilayah Jatim, meliputi Kabupaten/Kota Situbondo, Jember, Banyuwangi, Lumajang, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo, Bondowoso, Sumene, Pamekasan, Sampang dan Bangkalan. Kemudian, Kabupaten/Kota Pasuruan, Kota Batu, Kota/Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Kabupaten/Kota Mojokerto. (F014)

**Baca juga: [Pemkab Sumene masih mendata dampak gempa Situbondo](#)
[3 orang meninggal akibat gempa bumi Jatim](#)**

Pewart: Fiqih Arfani

Editor: Zita Meirina